

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada suatu bangsa. Pendidikan memiliki peranan yang begitu penting, sehingga kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari sisi pendidikannya yang telah maju pula, karena seperti yang telah diketahui suatu pendidikan yang baik tentunya akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi spiritual, intelegensi, dan ketrampilan. Oleh karena itu, sudah selayaknya dipersiapkan pendidikan untuk menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan dunia global.

Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara". Sedangkan pada Pasal 3, menuliskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Matematika adalah salah satu ilmu yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Banyak hal yang sering terjadi di kehidupan sekitar yang berhubungan dengan matematika. Matematika juga merupakan ilmu dasar bagi segala bidang ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pembelajaran matematika telah diajarkan pada anak-anak sejak usia dini.

Dalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari adanya kegiatan penilaian. Kedudukan penilaian sangat penting bagi seorang guru dalam menunaikan tugas utamanya yaitu melaksanakan pembelajaran. Pada akhir suatu program pendidikan akan diadakan suatu penilaian. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah suatu program pendidikan tersebut telah dikuasai siswa atau belum (Asep Jihad, 2008).

Permendiknas No. 20 Tahun 2007 merumuskan penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian dapat berupa ulangan dan atau ujian.

Widoyoko (2010: 31) menyatakan penilaian dalam program pembelajaran merupakan salah satu kegiatan untuk menilai tingkat pencapaian kurikulum dan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Penilaian dalam konteks hasil belajar diartikan sebagai kegiatan menafsirkan data hasil

pengukuran tentang kecakapan yang dimiliki siswa setelah mengikuti program pembelajaran. Data hasil pengukuran dapat diperoleh melalui tes, pengamatan, wawancara, *rating scale*, maupun angket.

Menurut Purwanto (2009: 63) tes sumatif merupakan salah satu bentuk dari tes hasil belajar. Tes sumatif dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atas sejumlah materi yang disampaikan dalam satuan waktu tertentu seperti catur wulan atau semester. Dalam praktik pengajaran tes sumatif dikenal sebagai ujian akhir semester atau catur wulan tergantung satuan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan materi.

Ulangan Akhir Semester merupakan salah satu instrumen untuk melakukan penilaian. Menurut Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian mendefinisikan bahwa Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua Kompetensi Dasar pada semester tersebut.

Taksonomi Bloom yang Direvisi membagi aspek kognitif menjadi enam aspek yaitu dimulai dari aspek yang paling dasar aspek mengingat (*remembering*), aspek memahami (*understanding*), aspek mengaplikasikan (*applying*), aspek menganalisis (*analyzing*), aspek mengevaluasi (*evaluating*), dan aspek mengkreasi (*creating*). Soal-soal yang terdapat pada Ulangan Akhir Semester dapat menerapkan ke enam aspek ini dalam bentuk soalnya

sehingga dapat mengukur pencapaian kognitif siswa dari tingkat berpikir rendah sampai tingkat berpikir yang paling tinggi

Soal berbentuk pilihan ganda merupakan salah satu bentuk soal yang terdapat pada soal Ulangan Akhir Semester. Soal berbentuk pilihan ganda terdiri dari pokok soal dan pilihan jawaban, sedangkan pilihan jawaban terdiri dari kunci jawaban dan distraktor. Distraktor merupakan jawaban pengecoh yang terdapat pada soal berbentuk pilihan ganda. Distraktor memiliki fungsi untuk mengecoh siswa untuk memilih distraktor tersebut daripada jawaban yang benar, sehingga distraktor hendaknya dibuat sebermakna mungkin. Distraktor dapat dibuat bermakna yaitu dengan memperhatikan kesalahan-kesalahan siswa dalam mengerjakan soal-soal matematika.

Berdasarkan pada beberapa permasalahan yang ada, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yaitu menganalisis soal-soal Ulangan Akhir Semester matematika kelas IX SMP Negeri 2 Wonosari ditinjau dari Aspek Kognitif Tahun Ajaran 2010/2011 dan 2011/2012.

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang dibahas, maka fokus pada penelitian ini terbatas untuk menganalisis soal-soal Ulangan Akhir Semester matematika kelas IX SMP Negeri 2 Wonosari ditinjau dari aspek kognitif tahun ajaran 2010/2011 dan 2011/2012 serta distraktor yang terdapat pada soal pilihan ganda.

C. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi soal-soal Ulangan Akhir Semester Matematika Kelas IX SMP Negeri 2 Wonosari ditinjau dari Aspek Kognitif Tahun Ajaran 2010/2011 dan 2011/2012?
2. Bagaimana deskripsi distraktor yang terdapat pada soal pilihan ganda pada soal-soal Ulangan Akhir Semester Matematika Kelas IX SMP Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2010/2011 dan 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan soal-soal Ulangan Akhir Semester matematika kelas IX SMP Negeri 2 Wonosari ditinjau dari aspek kognitif tahun ajaran 2010/2011 dan 2011/2012 serta distraktor yang terdapat pada soal pilihan ganda.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis dan mendiskripsikan soal-soal Ulangan Akhir Semester matematika ditinjau dari aspek kognitif.
- b. Menganalisis dan mendiskripsikan distraktor yang terdapat pada soal pilihan ganda soal-soal Ulangan Akhir Semester matematika.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengharapkan sasaran yang dituju dapat dicapai secara maksimal. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis:

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan terutama pada mata pelajaran matematika dalam melaksanakan kurikulum. Karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada guru dalam menyusun soal ulangan yang disesuaikan dengan aspek kognitif siswa dan perlu diperhatikan kebermaknaan distraktornya.

2. Manfaat Praktis:

Pada tataran praktis, studi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih pada sekolah, guru dan calon guru tentang peran pentingnya penyusunan soal-soal Ulangan Akhir Semester matematika yang didasarkan pada aspek kognitif siswa dan kebermaknaan distraktor pada soal pilihan ganda.

Bagi tim MGMP tingkat kabupaten yang menyusun soal-soal tes Ulangan Akhir Semester, merupakan acuan bagi penyempurnaan penyusunan soal-soal tes Ulangan Akhir Semester pada tahun ajaran selanjutnya.

F. Definisi Istilah

1. Analisis soal

Analisis soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang khusus terhadap butir tes yang disusun (Arikunto, 2007: 205).

2. Soal

Soal adalah suatu situasi dimana siswa atau sekelompok individu dibangkitkan minatnya untuk mencapai tujuan, tetapi jalan menuju tujuan tersebut terhalang, karena mereka belum mempunyai rumus atau teknik atau pola langkah-langkah yang dapat diterapkan langsung. Jadi pengertian soal sangat subjektif, tergantung bagaimana siswa menanggapi situasi itu, bagaimana situasi itu disajikan kepada siswa, kapan situasi itu dihadapi siswa, dan sebagainya.

3. Ulangan Akhir Semester

Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua kompetensi dasar pada semester tersebut.

4. Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Aspek kognitif dalam Taksonomi Bloom yang direvisi meliputi: a) mengingat (*remembering*), b) memahami (*understanding*), c) mengaplikasikan (*applying*), d)

menganalisis (*analyzing*), e) mengevaluasi (*evaluating*), dan f) mengkreasi (*creating*).

5. Distraktor

Distraktor atau pengecoh merupakan jawaban-jawaban salah yang terdapat pada soal berbentuk pilihan ganda. Distraktor atau pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila paling tidak ada siswa yang terkecoh memilih.